

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (STUDI  
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA YANG MASUK DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN  
2013 -2015)**

**Oleh:**

**Ikhsan Bahtiar Suryanto**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, solvabilitas perusahaan, opini auditor, dan jenis perusahaan terhadap *audit delay*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masuk ke dalam *Jakarta Islamic Index* periode tahun 2013-2015. Sampel penelitian adalah sebanyak 17 perusahaan setiap tahun sehingga keseluruhan sampel adalah sebesar 51 perusahaan. Metode pengumpulan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sedangkan metode analisa data menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil dari uji statistik deskriptif menunjukkan rata-rata *audit delay* sebesar 61 hari. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa semua variabel independen mempengaruhi *audit delay*. pengujian secara parsial menunjukkan hanya variabel ukuran perusahaan, solvabilitas perusahaan, dan jenis perusahaan yang mempengaruhi *audit delay* secara signifikan, sedangkan variabel profitabilitas perusahaan dan opini auditor tidak mempengaruhi *audit delay*.

**Kata kunci : *audit delay*, ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, solvabilitas perusahaan, opini auditor, jenis perusahaan**

*The purpose of this research is to examine the influence of company's size, the company's profitability, company's solvency, the auditor's opinion, and the type of company toward audit delay. The population in this research are companies listed on the Indonesia Stock Exchange and entered into the Jakarta Islamic Index from 2013 until 2015. Sample used in this research are 17 companies each year, so that the whole sample consist of 51 companies. Sample collection method using purposive sampling method, while. The analysis is performed using descriptive statistics and multiple regression analysis. The results from descriptive statistic shows the average of audit delay are 61 days. Simultaneous testing shows that all independent variables affect audit delay. The partial test shows only variables of company's size, the company's solvency, and the type of companies that significantly affect audit delay, while variables of company's profitability and the auditor's opinion does not affect audit delay.*

**Keywords: *audit delay, company's size, company's profitability, company's solvency, auditor's opinion, type of company***

## PENDAHULUAN

Bagi perusahaan yang telah *go public*, laporan keuangan menjadi sumber informasi yang penting bagi calon investor yang akan menanamkan modalnya di pasar modal. Perusahaan di Indonesia yang aktif di pasar modal dalam hal ini adalah perusahaan-perusahaan *go public* yang memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib untuk melaporkan dan mempublikasikan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) selaku regulator di pasar modal Indonesia, yang kini peran Bapepam-LK digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia no 21 tahun 2011.

Ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan juga tergantung dari ketepatan waktu auditor menyelesaikan tugas auditnya, dan juga berkaitan langsung dengan manfaat dari laporan keuangan itu sendiri. Rentang waktu penyelesaian audit oleh auditor terlihat dari perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan auditan, perbedaan waktu tersebut dinamakan sebagai *audit delay* (Febrianty, 2011). Saputri (2012) mendefinisikan *audit delay* sebagai lama waktu penyelesaian audit yang dilaksanakan oleh auditor dilihat dari perbedaan tanggal tutup tahun buku laporan keuangan pada tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan auditan. Semakin lama waktu bagi auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka akan semakin lama juga *audit delay*. Namun sebaliknya jika semakin pendek proses audit, maka akan semakin pendek periode *audit delay*.

*Audit delay* selain memberikan pengaruh terhadap keputusan akhir calon investor dan mendapat sanksi administrasi jika terlambat, *audit delay* juga berpengaruh pada pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI. *Audit delay* akan menimbulkan reaksi investor di BEI dan IHSG dapat terkena dampaknya. *Audit delay* selain memberikan banyak pengaruh, juga dijadikan sebagai salah satu kriteria penilaian yang dilakukan oleh OJK untuk memilih pemenang dalam ajang *Annual Report Award* pada tiap tahunnya. Faktor yang mempengaruhi *audit delay* cukup banyak, sebagian berasal dari internal perusahaan dan sebagian lagi berasal dari eksternal perusahaan. Banyaknya faktor yang mempengaruhi *audit delay* inilah yang menjadikan *audit delay* sebagai objek penelitian yang tepat untuk mencari bukti empiris mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay*.

Karena banyaknya hasil penelitian yang berbeda, penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kembali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*. Penelitian ini merupakan bentuk replikasi dan pengembangan dari penelitian yang

dilakukan oleh Diana Irma Safitri (2015) yang berjudul: “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur di Daftar Efek Syariah Periode 2011-2013”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Safitri (2015) adalah:

1. Populasi Penelitian: Penelitian terdahulu menggunakan populasi Efek Syariah sedangkan penelitian ini menggunakan populasi Efek Syariah yang masuk kedalam *Jakarta Islamic Index*.
2. Periode Penelitian: Penelitian terdahulu menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013. Sedangkan penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.
3. Variabel penelitian: Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen reputasi auditor, opini auditor, ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, solvabilitas perusahaan, opini auditor dan jenis perusahaan.

## **TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### ***Audit Delay***

Rentang waktu antara tanggal laporan keuangan yang diterbitkan setelah diaudit oleh auditor independen dengan tanggal batas akhir mempublikasikan laporan keuangan sesuai dengan peraturan Bapepam-LK dinamakan *audit delay*. Menurut Ashton *et.al.* (1987). “*Audit delay is the length of time from a company’s fiscal year end to the date of the auditor’s report*”.

Dyer dan Mchugh (1975) dalam Ervilah dan Fachriyah (2015) menggunakan tiga kriteria keterlambatan untuk melihat ketepatan waktu dalam penelitiannya, yaitu sebagai berikut:

1. *Preliminary lag* : interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir preliminary oleh bursa
2. *Auditor’s report lag* : interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani
3. *Total lag*: interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan di bursa.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat digunakan untuk mengklasifikasi besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain ditentukan

berdasarkan ukuran nominal misalnya jumlah kekayaan dan total penjualan perusahaan dalam satu periode penjualan. Penelitian ini menggunakan jumlah kekayaan (*total asset*) yang dimiliki perusahaan sebagai proksi ukuran perusahaan.

### **Profitabilitas**

Laba dapat dijadikan tolak ukur tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas merupakan suatu indikator pengukur kinerja manajemen dalam mengolah kekayaan yang ditunjukkan dengan jumlah laba yang diperoleh (Lestari, 2010). Laba ini berasal dari pendapatan atas penjualan dan investasi yang dilakukan. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan dalam mengetahui teknik evaluasi atas kemampuan perusahaan yang menghasilkan laba (Alkhatib dan Marji, 2012).

### **Solvabilitas**

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban perusahaan yang dapat meliputi utang jangka panjang dan utang jangka pendek. Kebanyakan dari sebuah perusahaan melakukan pendanaan dengan melalui pinjaman baik jangka panjang maupun jangka pendek.

### **Opini Auditor**

Berdasarkan SPAP, auditor dapat menyatakan pendapat dalam laporan auditor sebagai berikut (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2011):

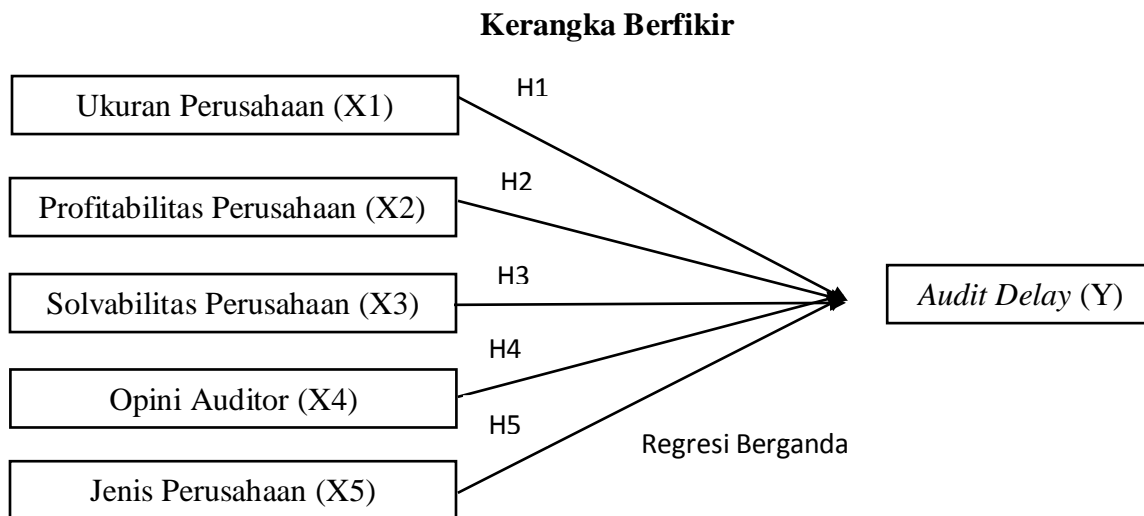
1. Pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*)
2. Bahasa penjelasan ditambahkan dalam laporan auditor bentuk baku
3. Pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified Opinion*)
4. Pendapat tidak wajar (*Adverse Opinion*)
5. Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer of Opinion*)

### **Jenis Perusahaan**

Karakteristik industri yang berbeda-beda dapat menyebabkan perbedaan rentang waktu dalam pelaksanaan audit. Pada penelitian ini jenis perusahaan akan dikelompokkan menjadi dua, yaitu kelompok perusahaan yang tergolong manufaktur dan non manufaktur. Saputri (2012) mengutip pernyataan Ashton *et. al.* (1987) yang menyatakan bahwa perusahaan manufaktur memiliki audit delay yang lebih panjang dari pada perusahaan non-manufaktur.

### **Kerangka Pemikiran**

## **Gambar 2.1**



### **Pengembangan Hipotesis**

**H1: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Audit delay*.**

**H2: Profitabilitas Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit dela*.**

**H3: Solvabilitas perusahaan berpengaruh terhadap *Audit delay***

**H4: Opini Auditor berpengaruh terhadap *Audit delay***

**H5: Jenis Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit delay*.**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012 dan 2013. Sampel dipilih berdasarkan metode purposive sampling agar dapat memenuhi kriteria pengujian. Jumlah akhir sampel penelitian berdasarkan kriteria pemilihan sampel terdapat pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1**

### **Hasil Pemilihan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI dan masuk kedalam <i>Jakarta Islamic Index</i> berturut turut pada tahun 2013-2015	17
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara	(0)

	berturut turut pada tahun 2013-2015	
3	Perusahaan yang tidak menyertakan laporan auditor independen	(0)
	<b>Jumlah sampel yang dapat digunakan (pertahun)</b>	<b>17</b>
	<b>Jumlah sampel yang dapat digunakan (3 tahun)</b>	<b>51</b>

---

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter berupa laporan keuangan perusahaan dan laporan auditor independen. Sumber data merupakan data sekunder karena data tidak diperoleh langsung dari perusahaan terkait, tetapi melalui website resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah audit delay. Audit delay adalah lamanya waktu antara akhir tahun fiskal perusahaan sampai dengan tanggal laporan auditor independen ditandatangani. Variabel ini diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari dengan menggunakan jangka waktu antara tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal opini pada laporan auditor independen ditandatangani.

#### **Variabel Independen**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini auditor, dan jenis perusahaan.

1. Ukuran Perusahaan  
Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur berdasarkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan selama tahun yang diteliti.
2. Profitabilitas Perusahaan  
Tingkat profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan tingkat laba yang diperoleh dalam satu periode.
3. Solvabilitas Perusahaan  
Rasio hutang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan...
4. Opini Auditor  
Opini auditor merupakan pendapat yang dikeluarkan oleh auditor independen (akuntan publik) atas laporan keuangan perusahaan yang telah di audit..
5. Jenis Perusahaan  
Perusahaan yang bergerak dalam sektor manufaktur memiliki *audit delay* yang lebih lama jika dibandingkan dengan non manufaktur.

### **Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan alat uji regresi linier berganda dengan  $\alpha = 5\%$ . Analisis regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen. Sebelum melakukan analisis regresi berganda, dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji tersebut terdiri atas uji multikolinieritas, normalitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

## HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi kategori data rasio (audit delay, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas) dan data nominal (opini auditor dan jenis perusahaan). Hasil statistik deskriptif terhadap variabel penelitian yang memiliki kategori data rasio ditunjukkan pada tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel 4.1**

### Hasil Uji Statistik Deskriptif Skala Rasio

No	Keterangan	n	Min	Max	Mean
1	<i>Audit Delay</i> (Y)	51	37,00	90,00	61,0784
2	Ukuran Perusahaan	51	29.71	33.13	31.62
3	Profitabilitas	51	27.14	30.81	29.35
4	Solvabilitas	51	0.14	0.69	0.40

Tabel berikut menunjukkan profil perusahaan sampel berdasarkan kategori data nominal (opini auditor dan jenis perusahaan).

**Tabel 4.2**

### Hasil Uji Statistik Deskriptif Skala Nominal (Opini Auditor)

	Keterangan	Frekuensi	Persen
Valid	Opini wajar tanpa pengecualian	35	68.6%
	Opini selain wajar tanpa pengecualian	16	31.4%
	Total	51	100%

**Tabel 4.3**

### Hasil Uji Statistik Deskriptif Skala Nominal (Jenis Perusahaan)

	Keterangan	Frekuensi	Persen
Valid	Perusahaan manufaktur	21	41.2%
	Selain perusahaan manufaktur	30	58.8%
	Total	51	100%

## Hasil Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.8

### Hasil Uji Regresi

Variabel	B	Std. Error	t-value	sig
Konstanta	29.693	5.074	5.852	0.000
Ukuran Perusahaan	-1.042	0.000	-2.377	0.022
Profitabilitas	3.098	0.000	0.791	0.433
Solvabilitas	63.428	9.179	6.910	0.000
Opini Auditor	4.935	2.903	1.700	0.096
Jenis Perusahaan	15.322	2.600	5.893	0,000
Nilai F	<b>14.930</b>			
Sig F	<b>0.000</b>			
Adj R <sup>2</sup>	<b>0.624</b>			
Signifikan pada level 5% atau 0.05				

Uji signifikansi parameter individual (uji t) bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.8, pembahasan berkaitan dengan pengujian hipotesis penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial terhadap variabel ukuran perusahaan, diperoleh t-hitung sebesar -2.377 dengan tingkat signifikan sebesar 2.2%. Berdasarkan hasil tersebut, karena tingkat signifikan lebih kecil dari  $\alpha=5\%$ . Maka hipotesis ke-1 didukung oleh bukti empiris sehingga hipotesis diterima.
2. Berdasarkan hasil uji parsial terhadap variabel profitabilitas perusahaan, diperoleh t-hitung sebesar 3.098 dengan tingkat signifikan sebesar 43.3%. Berdasarkan hasil tersebut, karena tingkat signifikan lebih besar dari  $\alpha=5\%$ . Maka hipotesis ke-2 tidak didukung oleh bukti empiris sehingga hipotesis ditolak.
3. Berdasarkan hasil uji parsial terhadap variabel solvabilitas perusahaan, diperoleh t-hitung sebesar 63.428 dengan tingkat signifikan sebesar 0%. Berdasarkan hasil tersebut, karena tingkat signifikan lebih kecil dari  $\alpha=5\%$ . Maka hipotesis ke-3 didukung oleh bukti empiris sehingga hipotesis diterima.
4. Berdasarkan hasil uji parsial terhadap variabel opini auditor, diperoleh t-hitung sebesar 4.935 dengan tingkat signifikan sebesar 9.6%. Berdasarkan



hasil tersebut, karena tingkat signifikan lebih besar dari  $\alpha=5\%$ . Maka hipotesis ke-4 tidak didukung oleh bukti empiris sehingga hipotesis ditolak.

5. Berdasarkan hasil uji parsial terhadap variabel jenis perusahaan, diperoleh t-hitung sebesar 15.322 dengan tingkat signifikan sebesar 0%. Berdasarkan hasil tersebut, karena tingkat signifikan lebih kecil dari  $\alpha=5\%$ . Maka hipotesis ke-5 didukung oleh bukti empiris sehingga hipotesis diterima.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay***

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain ditentukan berdasarkan jumlah kekayaan suatu perusahaan. Hasil pengujian terhadap ukuran perusahaan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, dengan kata lain hipotesis ke-1 yang menyatakan adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* di terima. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asthon *et al.* (1987), Kurniawan (2011), Ilmiah (2013), Safitri (2015), Ervilah dan Fachriyah (2015), serta Rochmah (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

Dyer dan McHugh (1975) dalam Kurniawan (2011) menyatakan bahwa manajemen perusahaan besar memiliki dorongan untuk mengurangi penundaan audit (*audit delay*) dan penundaan laporan keuangan yang disebabkan karena perusahaan besar senantiasa diawasi secara ketat oleh para investor, asosiasi perdagangan dan agen regulator. Di samping itu ukuran perusahaan juga memiliki alokasi dana yang lebih besar untuk membayar biaya audit (*audit fee*), hal ini menyebabkan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki *audit delay* yang lebih pendek bila dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang lebih kecil (Kurniawan, 2011).

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Delay***

Berdasarkan pengujian terhadap hipotesis ke-2, penelitian ini tidak membuktikan adanya pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap *audit delay* perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Simbolon (2009) Kartika (2011), Kurniawan (2011), Ilmiah (2013), serta Angruningrum dan Wirakusuma (2013), yang menyatakan bahwa laba tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Subekti dan Widiyanti (2004), Lestari (2010),

serta Rochmah (2015), dimana hasil penelitian mereka adanya pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap *audit delay*.

Tidak adanya pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada penelitian ini juga dapat dikarenakan seluruh sampel yang digunakan dalam kondisi untung. Tidak adanya perusahaan yang dalam kondisi rugi membuat tidak ada faktor pembanding, sehingga penelitian ini tidak dapat membuktikan adanya pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap *audit delay*.

### **Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Delay***

Solvabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban perusahaan yang meliputi utang jangka panjang dan utang jangka pendek. Hasil pengujian solvabilitas dengan proksi rasio total hutang perusahaan terhadap total asset perusahaan pada periode tertentu terhadap *audit delay* berpengaruh signifikan. Berdasarkan pengujian terhadap hipotesis ke-3, penelitian ini berhasil membuktikan adanya pengaruh solvabilitas perusahaan terhadap *audit delay* perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2011), Kartika (2011), Angruningrum dan Wirakusuma (2013), Ervilah dan Fachriyah (2015), serta Rochmah (2015), yang menyatakan bahwa solvabilitas perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

### **Pengaruh Opini Auditor Terhadap *Audit Delay***

Berdasarkan pengujian terhadap hipotesis ke-4, penelitian ini tidak membuktikan adanya pengaruh opini auditor terhadap *audit delay* perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Na' im (1998), Halim (2000), serta Kartika (2011) yang menyatakan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara opini auditor dengan *audit delay*. Hasil penelitian ini namun bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad dan Kamarudin (2003), Subekti dan Widiyanti (2004), Sangadah (2006), Kurniawan (2011), serta Ervilah dan Fachriyah (2015), yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan opini auditor terhadap *audit delay*.

Tidak adanya pengaruh opini auditor terhadap *audit delay* dalam penelitian ini bisa dikarenakan peraturan kode etik yang membuat seluruh auditor akan bekerja secara profesional dalam menghadapi setiap kondisi perusahaan. Hal ini membuat antara auditor dan klien tidak melakukan negosiasi terhadap opini yang diberikan. Tidak berpengaruhnya opini auditor terhadap *audit delay* pada penelitian ini bisa juga dikarenakan perusahaan yang mendapatkan opini selain WTP mendapatkan opini tidak terlampau buruk seperti Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Paragraf Tambahan sehingga tidak memperpanjang waktu *audit delay*.

## **Pengaruh Jenis Perusahaan Terhadap *Audit Delay***

Berdasarkan pengujian terhadap hipotesis ke-5 penelitian ini berhasil membuktikan adanya pengaruh jenis perusahaan terhadap *audit delay* perusahaan. Perusahaan yang termasuk dalam klasifikasi perusahaan manufaktur secara empiris mengalami *audit delay* lebih panjang daripada perusahaan non manufaktur. Hal ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad dan Kamarudin (2003) serta Kurniawan (2015).

Perbedaan karakteristik industri dapat menyebabkan perbedaan dalam rentang waktu penyelesaian proses audit. Perusahaan manufaktur biasanya mengalami *audit delay* yang lebih lama, karena perusahaan manufaktur memiliki akun persediaan yang cukup signifikan dibanding dengan perusahaan lainnya, sehingga membutuhkan waktu audit yang cukup lama dalam mengaudit saldo persediaan. Proporsi persediaan dalam jumlah yang kecil menyebabkan auditor dapat mengurangi atau menghilangkan bagian proses audit tersulit dimana material error sering terjadi (Iskandar dan Trisnawati, 2010).

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh kelima variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, solvabilitas perusahaan, opini auditor dan jenis perusahaan terhadap variabel dependen yaitu *audit delay*. Penelitian dilakukan menggunakan 51 sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masuk kedalam *Jakarta Islamic Index (JII)* dari tahun 2013 hingga 2015.

Hasil dari penelitian yang telah diuji dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Rata-rata *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di BEI dan masuk kedalam JII dari tahun 2013 hingga 2015 adalah sebesar 61 hari dengan nilai minimal 37 hari dan nilai maksimal 90 hari.
2. Besaran R<sup>2</sup> pada penelitian ini sebesar 62.4% artinya variabel independen dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, solvabilitas perusahaan, opini auditor dan jenis perusahaan sebesar 62.4% dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen penelitian yaitu *audit delay*. Sedangkan 37.6% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.
3. Secara simultan variabel independen dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, solvabilitas perusahaan, opini auditor dan jenis perusahaan mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *audit delay*.

4. Secara Parsial ukuran perusahaan, solvabilitas perusahaan, dan jenis perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

### **Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Periode pengamatan dalam penelitian ini berkisar 3 tahun dirasa terlalu panjang.
2. Sampel perusahaan yang terlalu sedikit membuat varian pada proksi variabel opini auditor tidak banyak.

### **Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan pada penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Mempersempit tahun pengamatan sehingga hasil yang didapatkan lebih banyak memiliki variasi sampel sehingga dapat menggambarkan kondisi JII lebih baik.
2. Memperbanyak variasi perusahaan pada sampel sehingga proksi pada opini auditor sehingga dapat menunjukkan pengaruh terhadap lamanya *audit delay* yang lebih akurat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik, Jilid 1-Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agung, Anak Agung Putu. 2012. *Industrial Management Research*. Malang: UB Press.
- Ahmad, Raja A.R. dan Kamarudin. 2003. Audit Delay and the Timeliness of Corporate Reporting: Malaysia Evidence. *Proceeding Hawaii International Conference on Business*. Hawaii.
- Alkhatib, Khalid. dan Qais Marji. 2012. Audit Reports Timeliness: Empirical evidence from Jordan. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*. Volume 6, No. 2; 1342-1349.
- Angruningrum, Silvia dan Made Gede Wirakusuma. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP, dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 5, No. 2; 251-270.

- Arens, Alvin A. dan James K. Loebbecke. 2008. *Auditing Pendekatan Terpadu, Terjemahan oleh Amir Abadi Yusuf, Buku Dua- Edisi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ariyani, Ni Nyoman T.D. dan I Ketut Budiarta. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 8, No. 2; 217-230.
- Ashton, Robert H., John J. Willingham, dan Robert K. Elliot. 1987. An Empirical Analysis of Audit Delay. *Journal of Accounting Research*. Volume 25, No.2; 275-292.
- Baridwan, Zaki. 1997. *Intermediate Accounting, Edisi Ketujuh-Cetakan Kelima*. Yogyakarta: BPFE.
- Boynton, Johnson Kell. 2003. *Modern Auditing*. Jakarta: Erlangga.
- Che-Ahmad, A dan Abidin, S. 2008. Audit Delay of Listed Companies: A Case of Malaysia. *International Business Research*. Volume 1, No. 4; 32-39.
- Dewanti, Made Ayu L dan Gede Merta S. 2013. Pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity dan Earning Per Share Terhadap Cash Devidend Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2010. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 2, No. 2; 217-232.
- Ervilah dan Nurul Fachriyah. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. Volume 3, No. 1; 16-19.
- Febrianty. 2011. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit delay Perusahaan Sektor Perdagangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)*. Volume 1, No. 3; 296-307.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Halim, Varianda. 2000. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay*: Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Volume 2, No. 1; 63-75.

- Hartanti, Anandria T. 2010. Tinjauan Perbedaan Audit Delay dari Aspek Karakteristik Perusahaan, Laporan Keuangan dan Audit. *Skripsi*. Malang: Program Sarjana Universitas Brawijaya.
- Hersugondo, dan Andi Kartika. 2013. Prediksi Probabilitas Audit Delay dan Faktor Determinannya. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*. No. 35; 1-21.
- Ilmiah, Ridha. 2013. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Audit delay dan Timeliness pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Consumer Goods Tahun 2007 – 2010). *Skripsi*. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Indrayantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis-edisi pertama*. Yogyakarta: BPF
- Iskandar, M. J dan Trisnawati. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Volume 12, No. 3; 175-186.
- Ismail, H., Mustapha, M., dan Ming, C. O. 2012. Timeliness of Audited Financial Reports of Malaysian Listed Companies. *International Journal of Business and Social Science*. Volume 3, No.22; 242–247
- Kartika, Andi. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Nopember 2011. Volume 3, No.2; 152-171.
- Kurniawan, Anthusian Indra. 2015. Analisis Faktor-faktor yang Mmpengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013). *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Kurniawan, Dadieng. 2011. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Audit delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Tesis*. Malang: Program Magister Akuntansi Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Lestari, Dewi. 2010. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Audit delay (Studi Empiris pada Perusahaan Customer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Semarang: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

- Lianto, Novice dan Budi Hartono Kusuma. 2010. Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Volume 12, No.2; 97-106.
- Mulianti, Fitri Mega. 2010. Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Tesis*. Semarang: Program Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Mulyadi. 2002. *Auditing-Edisi Keenam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mumpuni, Rahayu. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Nonkeuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Prihandana, I Putu Prawindra. 2011. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit delay. *Skripsi*. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Putri, Alvyra Nesia Indah. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2012. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Rochmah, Intan Azizah. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-213). *Skripsi*. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Safitri, Diana Irma. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur di Daftar Efek Syariah Periode 2011-2013. *Skripsi*. Surabaya: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negri Sunan Ampel.
- Sangadah, Arifatus. 2007. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Jakarta Islamic Index Tahun 2000-2005). *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Keuangan Islam Jurusan Muamalah Fakultas Syariah Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga.
- Santoso, Singgih. 2004. *Panduan Lengkap SPSS 14*. Yogyakarta: BPFE.

- Saputri, Oviek Dewi. 2012. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Skripsi*. Semarang: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis 1-Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setyorini, Indah. 2008. Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Lamanya Penyelesaian Audit (Audit delay) pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *Skripsi*. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- SFAC (*Statements of Financial Accounting Concept*).
- Sillalahi, Gabriel Amin. 2003. *Metodologi Penelitian dan Studi Kasus- Edisi 1*. Sidoarjo: CV. Citramedia.
- Simbolon, Kartika P. 2009. Analisis Faktor – faktor yang mempengaruhi Audit delay pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara.
- Subekti, Imam. dan N.W. Widiyanti. 2004. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi VII*. Volume 13, No.3; 991-1002.
- Sunyoto, Danang. 2014. *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi)-Cetakan Pertama*. Jakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Syafrudin, M. 2004. Pengaruh Ketidaktepatwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan Pada Earning Response Coefficient: Studi di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VII Ikatan Akuntan Indonesia*. Volume 13, No.3; 754-776
- Yuanita, Dwi Sekar. 2010. Audit Delay dan Ketepatan Waktu dari Pelaporan Perusahaan: Bukti Indonesia. *Skripsi*. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.